



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 3939-3948

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Pengaruh Kolaborasi SKPD, Kualitas SDM Dan Komitmen Kepemimpinan Terhadap Optimalisasi Pengelolaan Barang Milik Daerah Pemerintah Kota Medan (Studi Kasus Pada Bidang Aset Dan Investasi)

Mirza Mahendra Siregar<sup>1✉</sup>, Nurbaiti<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : [mirzamahendra2001@gmail.com](mailto:mirzamahendra2001@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) menjadi isu penting dalam pemerintahan daerah untuk menjaga keberlanjutan dan efisiensi aset publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kolaborasi antar-SKPD, kualitas SDM, dan komitmen kepemimpinan terhadap optimalisasi pengelolaan BMD di Pemerintah Kota Medan, dengan fokus pada bidang aset dan investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode penelitian. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pejabat SKPD terkait, observasi langsung pada proses pengelolaan BMD, serta analisis dokumen terkait pengelolaan aset. Analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antar-SKPD memiliki dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan BMD. Kerjasama lintas sektor membantu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan menghindari tumpang tindih. Kualitas SDM yang terlibat dalam pengelolaan BMD memainkan peran penting dalam menjaga nilai aset dan meningkatkan efisiensi. Komitmen kepemimpinan juga memberikan dorongan dalam membentuk budaya pengelolaan yang baik. Pembahasan mengaitkan temuan dengan kerangka teoritis dan penelitian terdahulu. Implikasi praktis dan rekomendasi untuk pemerintah daerah juga dibahas. Namun, terdapat keterbatasan dalam studi ini, seperti fokus pada studi kasus tunggal dan metode pengumpulan data. Penelitian ini memberikan sumbangan penting dalam memahami dinamika pengelolaan BMD dan faktor-faktor yang berkontribusi pada optimalisasi pengelolaan aset di lingkungan pemerintah daerah.

Kata Kunci: *Pengelolaan Barang Milik Daerah, kolaborasi SKPD, kualitas SDM, komitmen kepemimpinan, efektivitas pengelolaan Pemerintah Kota Medan.*

## Abstract

Management of Regional Property (BMD) is an important issue in regional government to maintain the sustainability and efficiency of public assets. This study aims to analyze the influence of inter-SKPD collaboration, quality of human resources, and leadership commitment to optimizing BMD management in the Medan City Government, with a focus on assets and investment. This study uses a qualitative approach with case studies as a research method. Data were obtained through in-depth interviews with related SKPD officials, direct observation of the BMD management process, and analysis of documents related to asset management. Data analysis was carried out using a content analysis approach. The results of the study show that inter-SKPD collaboration has a positive impact on the effectiveness of BMD management. Cross-sector cooperation helps optimize resource utilization and avoid overlapping. The quality of human resources involved in managing BMD plays an important role in maintaining asset value and increasing efficiency. Leadership commitment also provides impetus in establishing a good management culture. The discussion relates the findings to the theoretical framework and previous research. Practical implications and recommendations for local government are also discussed. However, there are limitations to this study, such as the focus on a single case study and the method of data collection. This research makes an important contribution in understanding the dynamics of BMD management and the factors that contribute to optimizing asset management within the local government environment.

*Keywords: Regional Property Management, SKPD collaboration, HR quality, leadership commitment, management effectiveness Medan City Government.*

## PENDAHULUAN

Pengelolaan efektif terhadap Barang Milik Daerah (BMD) merupakan aspek penting dalam menjaga aset yang dimiliki oleh pemerintah daerah. Peningkatan kualitas pengelolaan BMD tidak hanya berdampak pada efisiensi dan transparansi dalam pemerintahan, tetapi juga berperan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah.

Pemerintah Kota Medan sebagai entitas pemerintahan lokal dihadapkan pada tantangan kompleks dalam mengoptimalkan pengelolaan BMD, terutama di bidang aset dan investasi. Kolaborasi antara Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) memiliki potensi untuk meningkatkan sinergi dan penggunaan bersama sumber daya yang ada. Namun, selain kolaborasi, aspek internal seperti kompetensi SDM Juga komitmen kepemimpinan memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan BMD.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kolaborasi antara SKPD, kualitas SDM yang terlibat dalam pengelolaan BMD, serta komitmen kepemimpinan terhadap optimalisasi pengelolaan BMD di Pemerintah Kota Medan. Melalui studi kasus dalam bidang aset dan investasi, Harapannya, penelitian ini akan memberikan

wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh keberhasilan pengelolaan BMD dan kontribusinya terhadap tujuan pembangunan daerah.

Kerangka teoritis yang digunakan dalam penelitian ini mencakup konsep kolaborasi organisasi, pengembangan SDM, dan peran kepemimpinan dalam pengelolaan aset pemerintah. Dengan menggabungkan aspek-aspek ini, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang bagaimana interaksi antara kolaborasi, kualitas SDM, dan komitmen kepemimpinan berdampak pada pengelolaan BMD di lingkungan Pemerintah Kota Medan.

Dalam bab selanjutnya, penelitian ini akan menguraikan metodologi yang digunakan untuk menghimpun dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan.

## KAJIAN TEORI

### 1. Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD)

Pengelolaan BMD melibatkan proses perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, dan pelaporan terkait aset yang dimiliki oleh pemerintah daerah. Keberhasilan pengelolaan BMD dapat diukur dari segi efisiensi penggunaan, perlindungan terhadap aset, serta kemampuan dalam mengoptimalkan manfaat ekonomi dan sosial dari aset tersebut. Menurut Tjokroamidjojo dalam Pereira dkk. (2015), Pengelolaan dalam pengertian luas adalah proses menyusun kegiatan dengan sistematis untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Pengelolaan aset dalam sektor publik, termasuk BMD, merupakan area penting dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Studi oleh Allan Iwan Hendrik Saeh et al. (2019) menggarisbawahi perlunya keberlanjutan dan transparansi dalam pengelolaan aset guna menghindari pemborosan dan kerugian finansial yang dapat menghambat pembangunan daerah.

Hasil penelitian oleh Ekayanti et al. (2017) dan Gunawan et al. (2017) menyatakan bahwa dalam mencapai pengelolaan aset yang berkualitas di lembaga pemerintah, penempatan pegawai dalam peran pengelolaan aset memiliki signifikansi penting. Pegawai yang memiliki kemampuan yang baik dapat meningkatkan kualitas pengelolaan aset di lembaga tersebut. Oleh karena itu, kompetensi pegawai memainkan peran utama dalam pengelolaan aset, termasuk dalam pengelolaan BMD yang menggunakan sistem akuntansi berbasis akrual.

## 2. Kolaborasi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)

Kolaborasi antara berbagai SKPD dalam lingkungan pemerintahan dapat menghasilkan sinergi yang bermanfaat. Ini melibatkan pertukaran informasi, sumber daya, dan pengetahuan untuk mencapai tujuan bersama. Kolaborasi yang efektif dapat memperkuat kerjasama lintas sektor, meminimalkan tumpang tindih, dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan BMD.

Beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Cris Kuntadi, et al(2022) menunjukkan bahwa kolaborasi antar-SKPD dapat berdampak positif pada efisiensi pengelolaan BMD. Kerjasama lintas sektor membantu mengatasi masalah tumpang tindih dan memaksimalkan pemanfaatan bersama sumber daya.

Dalam penelitian Destria dan Suci (2021) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam kapasitasnya sebagai Pengguna Barang Daerah (BMD) memiliki hak dan tanggung jawab untuk mencatat dan menginventarisasi Barang Milik Daerah yang berada di bawah wewenangnya. Pengaturan ini penting agar pengelolaan BMD dapat terlacak. Data pengelolaan BMD ini akan digunakan dalam menyusun laporan keuangan pemerintah daerah setiap tahun, merencanakan kebutuhan pengadaan dan perawatan BMD secara tahunan sebagai dasar penyusunan rencana anggaran, serta menjaga administrasi BMD.

## 3. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Kualitas SDM yang terlibat dalam pengelolaan BMD memainkan peran penting dalam kesuksesan pengelolaan aset pemerintah. SDM yang terampil, terlatih, dan memahami prinsip-prinsip pengelolaan aset dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjaga aset tetap bernilai dan berkinerja baik.

Dalam penelitian Didit et al (2020) menyatakan bahwa teori SDM berfokus pada prestasi dan cara bertahan ketika menghadapi persaingan. Penggunaan sumber daya manusia yang tidak efisien dapat berakibat pada peningkatan biaya tenaga kerja, sementara kualitas sumber daya manusia merujuk pada individu yang memiliki keahlian dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas.

Penelitian oleh Sri Wahyuni et al, (2018) menunjukkan bahwa kualitas SDM yang terlibat dalam pengelolaan BMD sangat penting. SDM yang terampil dan berpengetahuan akan prinsip-prinsip manajemen aset dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memastikan perlindungan terhadap aset.

## 4. Komitmen Kepemimpinan

Komitmen Kepemimpinan sebagai Hubungan antara pemimpin dan pengikut yang ingin mencapai perubahan nyata dan hasil yang mencerminkan tujuan bersama adalah

suatu pengaruh yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi. (Boonyada Nasomboon, 2014)

Komitmen kepemimpinan dalam konteks pengelolaan BMD melibatkan dukungan, arahan, dan tanggung jawab yang diberikan oleh para pemimpin organisasi. Kepemimpinan yang kuat dapat memberikan panduan yang jelas, mendorong budaya pengelolaan yang baik, serta memotivasi SDM untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan BMD.

Komitmen kepemimpinan memiliki peran yang signifikan dalam pengelolaan BMD. Studi oleh Muhamad Fadhil (2022) menunjukkan bahwa dukungan dan arahan dari para pemimpin organisasi berpengaruh pada budaya pengelolaan yang baik dan partisipasi SDM dalam menjaga keberlanjutan aset.

Dari tinjauan pustaka ini, terlihat bahwa pengelolaan BMD dipengaruhi berbagai faktor seperti kolaborasi, kualitas SDM, dan komitmen kepemimpinan. Namun, masih terdapat celah penelitian mengenai interaksi antara faktor-faktor ini dalam konteks spesifik pemerintahan daerah. Penelitian ini berupaya untuk mengisi celah pengetahuan ini melalui analisis terhadap pengaruh kolaborasi SKPD, kualitas SDM, dan komitmen kepemimpinan terhadap optimalisasi pengelolaan BMD di Pemerintah Kota Medan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai desain penelitian. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) di Pemerintah Kota Medan. Studi kasus dipilih karena memungkinkan analisis yang mendetail pada konteks spesifik dan memungkinkan peneliti untuk memahami interaksi antara variabel-variabel yang diteliti.

Data diperoleh melalui berbagai sumber, termasuk wawancara dengan pejabat SKPD terkait, observasi langsung pada proses pengelolaan BMD, serta analisis dokumen seperti kebijakan, laporan, dan panduan terkait pengelolaan aset. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan pertanyaan terstruktur untuk mendapatkan wawasan dari perspektif para praktisi yang terlibat dalam pengelolaan BMD.

Data yang terkumpul dianalisis melalui pendekatan analisis konten kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola, tema, dan hubungan yang muncul sehubungan dengan faktor-faktor kolaborasi SKPD, kualitas SDM, dan komitmen kepemimpinan dalam pengelolaan BMD. Analisis ini akan membantu menghubungkan data dengan kerangka teoritis yang telah diuraikan sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Kolaborasi SKPD terhadap Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD)

Pada penelitian ini, hasil analisis menunjukkan bahwa kolaborasi antar-SKPD memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD). Berdasarkan wawancara dengan para pejabat SKPD yang terlibat dalam pengelolaan BMD di Pemerintah Kota Medan, beberapa temuan utama dapat diidentifikasi:

1. Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya: Kolaborasi antar-SKPD memungkinkan penggunaan bersama sumber daya yang ada. Dengan berbagi informasi dan berkoordinasi, SKPD dapat menghindari tumpang tindih dalam penggunaan aset dan infrastruktur. Hal ini mengarah pada pengurangan pemborosan sumber daya dan efisiensi yang lebih baik.
2. Pengelolaan Risiko dan Konflik: Kolaborasi membantu mengatasi masalah potensial yang mungkin timbul dalam pengelolaan BMD. Dengan berkomunikasi secara terbuka, SKPD dapat bekerja sama dalam mengidentifikasi risiko potensial seperti kerusakan atau perubahan regulasi, serta mengatasi konflik yang mungkin muncul terkait penggunaan aset.
3. Pemanfaatan Bersama Aset: Melalui kolaborasi, SKPD dapat mengidentifikasi peluang untuk memanfaatkan bersama aset yang ada. Contohnya, beberapa SKPD dapat berbagi fasilitas atau infrastruktur yang dapat mendukung berbagai program pelayanan publik, mengoptimalkan penggunaan aset yang ada.
4. Peningkatan Layanan Publik: Kolaborasi antar-SKPD berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan publik. Dengan berkoordinasi dalam pengelolaan aset yang mendukung pelayanan masyarakat, pemerintah daerah dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada warganya.

#### Kualitas SDM terhadap Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD)

Dalam analisis terkait pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD), hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam pengelolaan BMD memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan aset. Berdasarkan wawancara dengan para praktisi yang terlibat dalam pengelolaan BMD di Pemerintah Kota Medan, beberapa temuan penting dapat diidentifikasi:

1. Pemahaman Mendalam tentang Pengelolaan Aset: SDM yang memiliki pemahaman mendalam tentang konsep dan praktik pengelolaan aset memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan perawatan, pemeliharaan, dan penggunaan optimal aset.

Pengetahuan ini membantu mencegah kerusakan yang tidak perlu dan memastikan manfaat ekonomi yang maksimal dari aset.

2. Kemampuan Analisis dan Pengambilan Keputusan: Kualitas SDM yang memiliki kemampuan analisis yang baik mampu mengidentifikasi risiko, peluang, dan perubahan dalam pengelolaan aset. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang tepat waktu terkait perawatan, pembaruan, atau pengalihan aset.
3. Komitmen terhadap Prinsip-prinsip Pengelolaan Aset: SDM yang berkomitmen pada prinsip-prinsip pengelolaan aset, seperti pemeliharaan berkala, pencatatan yang akurat, dan pelaporan yang transparan, berkontribusi pada pengelolaan BMD yang baik. Komitmen ini mendorong praktik pengelolaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.
4. Kolaborasi Tim dan Interdisipliner: SDM yang dapat bekerja dalam tim lintas-SKPD dan lintas-disiplin memiliki potensi untuk memanfaatkan beragam perspektif dan pengetahuan dalam pengelolaan BMD. Kolaborasi semacam ini dapat membantu dalam mengatasi tantangan kompleks yang mungkin muncul dalam pengelolaan aset.

#### Komitmen Kepemimpinan terhadap Pengelolaan BMD

Penelitian ini mengungkapkan bahwa komitmen kepemimpinan memiliki peran yang krusial dalam membentuk budaya pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) yang efektif di lingkungan Pemerintah Kota Medan. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan para pemimpin dan analisis dokumen terkait pengelolaan BMD, beberapa temuan penting dapat diidentifikasi:

1. Pentingnya Arah dan Pengarahan: Komitmen kepemimpinan terhadap pengelolaan BMD tercermin dalam arahan dan pengarahannya yang diberikan kepada SKPD terkait. Pemimpin yang memprioritaskan pengelolaan aset akan mendorong SKPD untuk mengimplementasikan praktik-praktik pengelolaan yang baik.
2. Pengintegrasian Pengelolaan BMD dalam Visi dan Misi: Pemimpin yang mampu mengintegrasikan pengelolaan BMD ke dalam visi dan misi pemerintah daerah menciptakan landasan yang kuat untuk praktik pengelolaan yang berkelanjutan. Ini menunjukkan komitmen untuk memanfaatkan aset publik untuk pencapaian tujuan pembangunan.
3. Mendorong Keterlibatan SDM dalam Pengelolaan: Komitmen kepemimpinan mendorong keterlibatan aktif Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan BMD. Pemimpin yang mendukung pelatihan dan pengembangan SDM terkait pengelolaan aset mendorong budaya tanggung jawab dan kepedulian terhadap aset.

4. Mengedepankan Transparansi dan Akuntabilitas: Pemimpin yang komitmen terhadap transparansi dalam pengelolaan BMD membantu menghindari praktik-praktik yang merugikan. Pengungkapan informasi yang akurat dan tepat waktu serta pertanggungjawaban terhadap penggunaan aset adalah bagian integral dari komitmen ini.

## Pembahasan

Pengaruh kolaborasi SKPD, kualitas SDM, dan komitmen kepemimpinan terhadap optimalisasi pengelolaan Barang Milik Daerah di Pemerintah Kota Medan memiliki implikasi yang signifikan. Kolaborasi antar-SKPD membantu dalam penggunaan bersama sumber daya, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan. Kualitas SDM memberikan jaminan bahwa aset dijaga dan dimanfaatkan secara optimal, sementara komitmen kepemimpinan menjadi pendorong utama dalam membentuk budaya pengelolaan yang efektif.

Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) di Pemerintah Kota Medan merupakan tantangan yang kompleks dan membutuhkan pendekatan holistik. Dalam kajian ini, pengaruh tiga faktor utama, yaitu kolaborasi antar-SKPD, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dan komitmen kepemimpinan terhadap pengelolaan BMD telah dianalisis secara mendalam.

Lebih lanjut, temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan memiliki sinergi yang penting dalam pengelolaan BMD. Kolaborasi antar-SKPD dapat diperkuat oleh kualitas SDM yang baik, sementara komitmen kepemimpinan mendorong dan memfasilitasi penerapan praktik kolaboratif dan pengelolaan aset yang efektif.

Penting untuk diakui bahwa kesuksesan pengelolaan BMD bukan hanya bergantung pada faktor-faktor internal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti perubahan regulasi dan kondisi sosial-ekonomi. Oleh karena itu, strategi pengelolaan BMD yang holistik harus mempertimbangkan interaksi antara faktor-faktor internal dan eksternal untuk mencapai pengelolaan aset yang optimal.

## SIMPULAN

Dalam kajian ini, penelitian tentang pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) di Pemerintah Kota Medan telah menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor kunci yang memengaruhi efektivitas dan efisiensi pengelolaan aset publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antar-SKPD, kualitas Sumber Daya Manusia

(SDM), dan komitmen kepemimpinan berperan penting dalam membentuk praktik pengelolaan BMD yang optimal.

Kolaborasi antar-SKPD telah terbukti memberikan manfaat nyata dalam pengelolaan BMD. Melalui kerjasama lintas sektor, tumpang tindih dalam penggunaan aset dapat dihindari, efisiensi operasional meningkat, dan peluang pemanfaatan bersama aset dapat diidentifikasi. Selain itu, kualitas SDM yang unggul memainkan peran sentral dalam menjaga nilai aset dan mengambil keputusan yang terinformasi. SDM yang berpengetahuan, berkompeten, dan berkomitmen pada prinsip-prinsip pengelolaan aset mampu memastikan aset tetap berfungsi sebagaimana mestinya. Di sisi lain, komitmen kepemimpinan membentuk landasan budaya organisasi yang mendukung pengelolaan BMD yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Sinergi antara ketiga faktor ini juga terbukti signifikan. Komitmen kepemimpinan memfasilitasi praktik kolaboratif antar-SKPD dan memungkinkan pengembangan SDM yang mendukung pengelolaan aset yang efektif. Demikian pula, kualitas SDM yang baik membantu menerjemahkan komitmen kepemimpinan ke dalam tindakan konkret dalam pengelolaan BMD.

Dalam konteks Pemerintah Kota Medan, kesimpulan ini memberikan panduan penting bagi para pengambil keputusan dan praktisi dalam upaya menjaga dan mengoptimalkan aset publik. Dalam lingkungan yang terus berubah, strategi pengelolaan BMD yang berhasil harus mengintegrasikan kolaborasi antar-SKPD, pengembangan SDM, dan komitmen kepemimpinan sebagai elemen integral dari upaya menuju efisiensi, keberlanjutan, dan pencapaian tujuan pembangunan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Didit et al, (2020), THE QUALITY OF HUMAN RESOURCES, JOB PERFORMANCE AND EMPLOYEE LOYALTY. *International Journal Psychosocial Rehabilitation*, Volume 24 – Issue 3, 2580-2592. Doi : <https://doi.org/10.37200/V24I3/19015>.
- Ekayanti, S. M., Rifai, A., & Irwan, M. (2017). Determinants of effectiveness fixed asset management of District government on the island of Lombok. *International Journal of Business Management and Economic Research* ,9(1),1219-1229. <http://ijbmer.com/docs/volumes/vol9issue1/ijbmer2018090106.pdf>
- Fadhil Muhammad, Dwiharyadi Anda,, Yuhefizar, (2022). Analisis Faktor-Faktor Kesiapan Pemerintah Daerah Dalam Menerapkan Permendagri Nomor 47 Tahun 2021 Perihal Pemanfaatan Aplikasi e-BMD Dalam Pengelolaan Barang Milik Daerah Kota

Bukittinggi. Akuntansi dan Manajemen Vol. 17, No. 2. Doi : <https://doi.org/10.30630/jam.v17i2.200>.

Gunawan, H., Haming, M., Zakaria, J., & Djamareng, A. (2017). Effect of organizational commitment, Competence and good governance on employees performance and quality asset management. *International Of Management & Social Science*, 8 (1), 17-30. <http://dx.doi.org/10.21013/jmss.v8.n1.p3>.

Kuntadi Cris, Wahyuni E,K, Mansawan, M,C, (2022). LITERATURE REVIEW: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PENGANGGARAN PADA PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA. *Jurnal Manajemen Ilmu Terapan*, Volume 3, Issue 6, Juli 2022, doi : <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i6>

L. Pereira, B. Supriyono, and M. Makmur, "Perencanaan Pembangunan Permukiman Sebagai Upaya Peningkatan Kelayakan Hidup Masyarakat," *J. Ilmu Sos. Dan Ilmu Polit.*, vol. 4, no. 2, 2015, doi: <https://doi.org/10.33366/jisip.v4i2.101>.

Nasomboon Boonyada, (2014). The Relationship among Leadership Commitment, Organizational Performance, and Employee Engagement. *International Business Research*; Vol. 7, No. 9. Doi : <http://dx.doi.org/10.5539/ibr.v7n9p77>.

Saeh Hendrik, I,A, "Management of Regional Property in Tomohon City Government,". *Technium Social Sciences Journal* Vol. 45, 94-105, July, 2023, doi: <https://www.techniumscience.com/index.php/socialsciences/article/download/9104/3367>.

Syahputra Khoirul, Syaukat Y, Irwanto AK, (2018). STRATEGI PENINGKATAN PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH PADA PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS. Doi:[https://www.google.co.id/url?q=https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jurnalmpd/article/viewFile/27636/17682&sa=U&ved=2ahUKEwjXyqXb\\_IGBAxWyxzgGHZSFCiMQFnoECAIQAg&usg=AOvVaw240xPIOOw1ivn7GxOpG5C7](https://www.google.co.id/url?q=https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jurnalmpd/article/viewFile/27636/17682&sa=U&ved=2ahUKEwjXyqXb_IGBAxWyxzgGHZSFCiMQFnoECAIQAg&usg=AOvVaw240xPIOOw1ivn7GxOpG5C7).

Wahyuni Sri, Fadah Isti, Tobing DS, (2018). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN MELALUI PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol. 12, No. 1. Doi : <https://doi.org/10.19184/bisma.v12i1.7602>.